



RISET KOLABORASI INDONESIA

2023



Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	2
1 LATAR BELAKANG.....	3
2 TUJUAN	3
3 FOKUS RISET	3
4 SKEMA RISET	4
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH).....	4
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN).....	5
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)	6
5 MEKANISME PENGIRIMAN DAN SELEKSI PROPOSAL	7
6 KELUARAN	8
7 JADWAL.....	9
9 PENUTUP	9

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/atau mempunyai faktor dampak Web of Science (Clarivate Analytics);
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi Quacquarelli Symonds (QS) dan/atau Times Higher education (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, *digital* diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital*, *blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik khusus pandemi COVID-19.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 16 PTNBH ditambah 5 PTNBH baru, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host* (Ketua Peneliti)

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 5) Peneliti Unpad yang menjadi *Host* (Ketua Peneliti) harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Peneliti Unpad yang menjadi Anggota Tim Peneliti harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

c. Proposal

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full* Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal sebesar Rp 250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp 100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp 75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan biaya pendidikan mahasiswa;
- 4) Dana program yang didapatkan oleh Peneliti dari Universitas Padjadjaran tidak dapat digunakan untuk belanja pegawai dan pembayaran *Article Processing Charge* (APC).

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah penjajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host* (Ketua Peneliti)

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 5) Peneliti Unpad yang menjadi Ketua Peneliti harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Indonesia (BRIN);

- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Peneliti Unpad yang menjadi Anggota Tim Peneliti harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

c. **Proposal**

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full* Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. **Dana Program**

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal sebesar Rp 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp 100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana sebesar Rp 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan biaya pendidikan mahasiswa;
- 5) Dana program yang didapatkan oleh Peneliti dari Universitas Padjadjaran tidak dapat digunakan untuk belanja pegawai dan pembayaran *Article Processing Charge* (APC).

4.3. **SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)**

Skema ini adalah penajakan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. **Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host* (Ketua Peneliti)**

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h-index* sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda, dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi/Perguruan Tinggi Luar Negeri. Serta dapat melibatkan peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Indonesia (BRIN);

- 5) Peneliti Unpad yang menjadi Ketua Peneliti harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda, dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi/Perguruan Tinggi Luar Negeri. Serta dapat melibatkan peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Indonesia (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.
- 3) Peneliti Unpad yang menjadi Anggota Tim Peneliti harus berkualifikasi S3 dan terafiliasi dengan Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan di Unpad.

c. Proposal

- 1) *Full* Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full* Proposal di-*submit* oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full* Proposal mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal sebesar Rp 300.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan dana sebesar Rp 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan biaya pendidikan mahasiswa;
- 5) Dana program yang didapatkan oleh Peneliti dari Universitas Padjadjaran tidak dapat digunakan untuk belanja pegawai dan pembayaran *Article Processing Charge* (APC).

5. Mekanisme Pengiriman dan Seleksi Proposal

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/ Sekolah/ Pusat/ Pusat Penelitian di masing-masing 21 PTNBH;

2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>);
3. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
4. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara *hybrid* (daring dan luring) dan dapat dihadiri oleh peneliti utama dan mitra;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri monitoring dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
7. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan monitoring dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
8. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri monitoring dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.
9. Untuk pemenang hibah Riset Kolaborasi Indonesia dari Universitas Padjadjaran (baik sebagai Perguruan Tinggi Utama maupun Perguruan Tinggi Mitra), diwajibkan untuk mengunggah proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir untuk kegiatan yang diajukan pada portal staffs Unpad masing-masing (<https://staffs.unpad.ac.id>).

6. Keluaran

- a. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus atau mempunyai faktor dampak Web of Science, dengan peneliti dari Universitas Padjadjaran sebagai penulis utama.
- b. Jurnal bereputasi internasional tersebut mempunyai kategori minimal Q2 berdasarkan SJR.
- c. 3 (tiga) draft manuskrip kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra.
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 28 Februari – 15 Maret 2023
Evaluasi Proposal	: 17 – 31 Maret 2023
Penetapan Penerima Dana RKI 2023	: 3 April 2023 (UGM)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 5 April 2023
Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2023	: 6 April 2023 (UNNES)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2023	: 7 April – 8 Desember 2023
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 – 31 Agustus 2023
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-1	: 4 – 5 September 2023 (ITS)
Pemasukan Laporan Akhir	: 4 – 15 Desember 2023
Monitoring dan Evaluasi Laporan ke-2 (Acara Seminar Hasil RKI 2023)	: 18 – 19 Desember 2023 (USU)

8. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: kontak@risetkolaborasi.id.

PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama :
Peneliti Mitra : 1.
2.
3.

**UNIVERSITAS PADJADJARAN
<<Bulan>>, 2023**

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :
2. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jabatan Fungsional/Golongan :
 - c. NIP :
 - d. Fakultas/Sekolah/PP/P :
 - e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :
 - f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No	Nama Peneliti	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Skema : A / B / C
5. Biaya yang diusulkan total : Rp.
6. Target Publikasi Internasional (*Joint Publication*) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Direktur RPM Unpad

Bandung,
Peneliti Utama

.....
NIP.

.....
NIP.

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-host

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3	Pembinaan <i>peer</i>		
4	Networking internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (*ROAD MAP*) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screen shoot data h-index*

Lampiran 2: Formulir Kesediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITIAN MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama Peneliti Mitra : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Program Studi : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2023 dengan :

Nama Peneliti Utama : _____
NIP : _____
Universitas/Institut : _____
Fakultas/Sekolah : _____
Judul Penelitian : _____

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung,

Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)